

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Mutu Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Era Pandemi (Studi Multisitus di SDI Qurota A’yun Ngunut dan MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung)” ini adalah penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana upaya peningkatan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik selama masa pandemi covid-19. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta hasil analisis data.

Upaya peningkatan mutu pembelajaran tematik difokuskan melalui tiga langkah yaitu, penguatan kurikulum, pengelolaan sumber daya tenaga pendidik, dan perbaikan berkesinambungan. Ketiga langkah tersebut diamati dari proses pembelajaran tematik serta program atau kebijakan dari pihak sekolah yang mempengaruhi peningkatan kompetensi siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang ditunjukkan oleh hasil belajar berupa nilai siswa pada pembelajaran tematik. Sesuai dengan fokus penelitian yang diambil dalam penelitian ini, peneliti juga memaparkan hasil wawancara

dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru kelas, hasil observasi, dan juga dokumentasi di SDI Qurota A'yun Ngunut dan MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.

Selanjutnya, untuk mempermudah dalam pelaksanaan analisis data dan privasi subyek, maka peneliti melakukan pengkodean kepada setiap narasumber pada **Tabel 4.1** dan **Tabel 4.2** berikut ini.

**Tabel 4.1** Daftar Narasumber di SDI Qurota A'yun Ngunut

No.	Narasumber	Jenis Kelamin	Kode
1.	Kepala Sekolah	Laki-laki	KS.1
2.	Guru Kelas IV	Laki-laki	GK-IV.1
3.	Guru Kelas V	Perempuan	GK-V.1
4.	Guru Kelas VI	Perempuan	GK-VI.1

**Tabel 4.2**Daftar Narasumber di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur

No.	Narasumber	Jenis Kelamin	Kode
1.	Kepala Sekolah	Laki-laki	KS.2
2.	Guru Kelas IV	Laki-laki	GK-IV.2
3.	Guru Kelas V	Laki-laki	GK-V.2
4.	Guru Kelas VI	Perempuan	GK-VI.2

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Qurota A'yun Ngunut dan MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur. Dalam deskripsi pelaksanaan penelitian ini dibahas beberapa tahapan yang telah dilakukan antara lain tahap pendahuluan, tahap perencanaan, dan tahap pelaksanaan. Sedangkan tahap analisis data dibahas pada hasil observasi dan wawancara serta pembahasan.

Adapun rincian prosedur pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut. Pelaksanaan penelitian diawali dengan melakukan observasi lingkungan sekolah dan program-program yang diterapkan di sekolah. Peneliti memilih enam guru kelas atas yang berasal dari dua sekolah, dan kepala sekolah sebagai subjek wawancara dan observasi. Pada deskripsi penelitian ini

akan dibahas tahap pra lapangan dan tahap lapangan, sedangkan untuk tahap analisis data akan dibahas pada hasil observasi, wawancara, serta pembahasan. Adapun rincian prosedur pelaksanaan tahap lapangan adalah sebagai berikut.

#### 1. Tahap Pra Penelitian

Pada tanggal 12 April 2021, peneliti datang ke SDI Qurota A'yun Ngunut untuk menyerahkan surat ijin penelitian dan bertemu dengan bapak Imam Muslimin selaku Kepala Sekolah. Peneliti meminta izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut. bapak Imam Muslimin menyambut dengan baik kedatangan peneliti dan mengarahkan untuk penelitian di bulan akhir Mei sampai awal Juni dikarenakan pertengahan Mei ada libur Ramadhan dan hari Raya Idul Fitri. Kemudian, pada tanggal 17 Mei 2021, peneliti datang ke MI Tarbiyatul Islamiyah untuk meminta ijin penelitian kepada kepala sekolah yaitu bapak Qolik Nawawi. Kepala sekolah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian pada awal Juni.

#### 2. Tahap Penelitian

Tahap penelitian atau tahap pengumpulan data pada masing-masing sekolah memerlukan beberapa kali tatap muka. Di SDI Qurota A'yun ini memerlukan 4 kali tatap muka untuk wawancara serta observasi yang dimulai pada tanggal 24 Mei 2021 sampai 12 Juni 2021. Pemilihan waktu tersebut adalah hasil diskusi bersama bapak Imam Muslimin dan guru kelas IV-VI. Sedangkan di MI Tarbiyatul Islamiyah, penelitian untuk wawancara juga berlangsung sebanyak 4 kali tatap muka. Hal tersebut dikarenakan guru kelas IV-VI yang memiliki waktu luang yang berbeda-

beda. Kemudian pelaksanaan observasi dilakukan mulai tanggal 31 Mei 2021 sampai tanggal 12 Juni 2021.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan “Peningkatan Mutu pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Era Pandemi (Studi Multisitus di SDI Qurota A’yun Ngunut dan MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung). Adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan observasi ini diamati langsung oleh peneliti dan dibantu oleh teman sejawat dari peneliti. Pada saat awal pelaksanaan observasi, peneliti mengamati proses pembelajaran tematik secara daring yang dilakukan oleh guru kelas IV-VI pada masing-masing sekolah. Selain itu, peneliti juga mengamati mengenai kegiatan atau program sekolah yang dilaksanakan selama masa pandemi covid-19 ini.

### **1. Paparan Data I (SDI Qurota A’yun Ngunut)**

SDI Qurota A’yun merupakan salah satu sekolah dasar swasta unggulan yang berada di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Selama pandemi Covid-19, sekolah melaksanakan pembelajaran tematik secara daring. Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring, pihak sekolah dalam hal ini adalah guru tetap melaksanakan pembelajaran secara optimal demi menjaga mutu pembelajaran tematik. Mutu pembelajaran tematik di SDI Qurota A’yun ditunjukkan dengan beberapa indikator mutu pembelajaran

yang meliputi hasil belajar siswa mengalami peningkatan, proses pembelajaran yang memadukan berbagai metode, strategi, serta media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>1</sup>



**Gambar 4.1** Pembelajaran tematik daring kelas V

Berdasarkan gambar di atas, peneliti melakukan observasi pembelajaran tematik daring kelas V di SDI Qurrota A'yun. Pada pembelajaran daring tersebut, guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual. Dimana siswa diberikan contoh secara konkret pada materi yang diajarkan dengan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada di RPP.

Pembelajaran tematik yang dilaksanakan di SDI Qurota A'yun adalah pembelajaran tematik yang mengacu pada kurikulum 2013. Sehingga, proses pembelajaran didasarkan pada prinsip-prinsip kurikulum 2013 yakni penggunaan pendekatan saintifik dan pembelajaran yang berorientasi pada siswa.<sup>2</sup> Hal ini didukung oleh wawancara dengan guru kelas IV sebagai berikut.

“sekolah kami menerapkan pembelajaran tematik yang berbasis pada kurikulum 2013. Jadi pembelajarannya

---

<sup>1</sup> Observasi proses pembelajaran tematik daring di SDI Qurota A'yun pada tanggal 24 Mei 2021.

<sup>2</sup> Observasi proses pembelajaran tematik daring Kelas VI di SDI Qurota A'yun pada tanggal 24 Mei 2021.

menggunakan pendekatan saintifik dan berorientasi pada siswa.”<sup>3</sup>



**Gambar 4.2 Observasi Pembelajaran Tematik Daring Kelas VI**

Berdasarkan observasi peneliti pada pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring, guru menerapkan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran diawali dengan kegiatan mengamati. Guru menyuruh siswa untuk mengamati media pembelajaran yang ditunjukkan kepada mereka. Kemudian, siswa dipancing untuk mengajukan pertanyaan mengenai benda yang mereka amati. Selanjutnya, siswa diberikan pertanyaan untuk dijawab dan kemudian siswa satu persatu menjawab pertanyaan tersebut dengan disertai pemberian kesimpulan.

Peningkatan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa di era pandemi terbagi menjadi tiga fokus yaitu penguatan kurikulum, pengelolaan sumber daya tenaga pendidik, dan perbaikan berkesinambungan yang dilaksanakandi SDI Qurota A’yun Ngunut.

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Eko Priadi, S.Pd.I, Guru Kelas IV SDI Qurota A’yun pada tanggal 25 Mei 2021 pukul 08.30.

a. Peningkatan Mutu Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Era Pandemi Melalui Penguatan Kurikulum

SDI Qurota A'yun Ngunut merupakan sekolah dasar swasta yang sangat memperhatikan kualitas pembelajaran bagi peserta didik. Proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu kurikulum 2013. Selain mengacu pada kurikulum 2013, di SDI Qurota A'yun juga memadukan kurikulum internal sekolah yang meliputi kurikulum madrasah diniyah dan kurikulum *internasional cambridge*.<sup>4</sup> Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

“proses pembelajaran di sekolah ini mengacu pada kurikulum 2013. Namun, kita juga mempunyai kurikulum sendiri yaitu kurikulum madrasah diniyah dan kurikulum *internasional cambridge*. Tujuan dari memadukan ketiga kurikulum tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik baik dari segi pengetahuan umum, pengetahuan keagamaan, dan kemampuan berbahasa inggris”<sup>5</sup>

Hal tersebut juga diperjelas oleh waka kurikulum yang menyatakan bahwa:

“di sekolah ini tidak hanya menerapkan kurikulum 2013, tapi juga menerapkan kurikulum madrasah diniyah yang dilaksanakan tiap hari jumat. Pada kurikulum madrasah diniyah, peserta didik mempelajari kitab kuning yaitu kitab *akhlaqul banin* dan kitab *akhlaqul banat*. Kemudian kita juga menerapkan kurikulum *internasional*

---

<sup>4</sup> Observasi kurikulum dan program sekolah di SDI Qurota A'yun pada tanggal 24 Mei 2021.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Drs.Imam Muslimin, Kepala SDI Qurota A'yun pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 08.00.

*cambridge yang fokus pada peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik*”<sup>6</sup>

Masa pandemi covid-19 ini, seluruh proses pembelajaran dilaksanakan secara daring, termasuk pada pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik secara daring dirasa kurang maksimal dalam mencapai kompetensi siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah berupaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran tematik selama pandemi covid-19 ini melalui penguatan kurikulum. Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut.

“selama pandemi covid-19 ini pembelajaran menjadi kurang optimal. Namun kami mengupayakan proses pembelajaran tetap dapat berjalan semaksimal mungkin. Jadi kami dari pihak sekolah melaksanakan program penguatan kurikulum 2013 sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik tersebut”.<sup>7</sup>

Peningkatan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa di masa pandemi covid-19 melalui penguatan kurikulum tersebut memerlukan koordinasi dari berbagai pihak. Mulai dari kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru kelas. Sebagaimana wawancara dengan guru kelas IV (GK-IV.1) yang mengatakan bahwa:

“selama pandemi ini, kita para guru sering melakukan koordinasi bersama kepala sekolah dan waka kurikulum

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Drs.Imam Muslimin, Kepala SDI Qurota A’yun pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 08.00.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Drs.Imam Muslimin, Kepala SDI Qurota A’yun pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 08.00.

mengenai proses pembelajaran daring. Melalui kegiatan tersebut, kami berupaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperkuat kurikulum 2013 pada proses pembelajaran. Sehingga, pembelajaran dapat sesuai dengan kurikulum dan mampu mencapai kompetensi siswa secara optimal.”<sup>8</sup>

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat guru kelas V (GK-V.1), beliau mengungkapkan:

“salah satu upaya yang dilakukan sekolah kami dalam menjaga kualitas pembelajaran termasuk pembelajaran tematik selama pembelajaran daring ini adalah dengan memperkuat kurikulum 2013. Sehingga, proses pembelajaran berjalan sesuai kurikulum yang berlaku dan tujuan pembelajaranpun dapat dicapai dengan optimal.”<sup>9</sup>



**Gambar 4.3**Rapat Dewan Guru SDI Qurota A’yun

Penguatan kurikulum di SDI Qurota A’yun juga dilakukan dengan diadakannya rapat penyusunan rancangan pembelajaran antar guru yang sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu penggunaan pendekatan saintifik, pembelajaran berpusat pada siswa, serta penilaian yang autentik yang mencakup tiga

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Eko Priadi, S.Pd.I, Guru Kelas IV SDI Qurota A’yun pada tanggal 25 Mei 2021 pukul 08.30.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Sofiatul Muna, M.Pd.I, Guru Kelas V SDI Qurota A’yun pada tanggal 27 Mei 2021 pukul 08.00.

aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>10</sup> Pernyataan tersebut sebagaimana wawancara dengan guru kelas VI (GK-VI.1) yang mengungkapkan bahwa:

“setiap kali penyusunan RPP, para guru mengadakan rapat. Pada rapat tersebut membahas mengenai komponen-komponen RPP yang harus disesuaikan dengan kurikulum 2013. Mulai dari pendekatan pembelajaran yang digunakan, yaitu pendekatan saintifik, lalu kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa, hingga penilaian yang menyeluruh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.”<sup>11</sup>

Hal yang senada juga diungkapkan oleh kepala sekolah (KS.1) yang selalu melakukan monitoring para guru dalam penyusunan RPP. Beliau menyatakan bahwa:

“saya selalu monitoring kegiatan penyusunan RPP guru-guru. Para guru menyesuaikan penyusunan RPP dengan kurikulum 2013 dan juga disesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran secara daring. Jadi RPP nya itu RPP daring kurikulum 2013.”<sup>12</sup>

Kepala sekolah tidak hanya melakukan monitoring pada penyusunan RPP saja, akan tetapi juga selama proses pembelajaran tematik secara daring. Meskipun pembelajaran tematik dilaksanakan secara daring, tapi tidak mengurangi esensi dari kurikulum 2013. Hal ini diungkapkan lagi oleh kepala sekolah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Hasil dokumentasi rapat dewan guru di SDI Qurota A'yun pada tanggal 31 Mei 2021.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Siti Zunaidah, M.Pd, Guru Kelas VI SDI Qurota A'yun pada tanggal 27 Mei 2021 pukul 09.30.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Drs. Imam Muslimin, Kepala Sekolah SDI Qurota A'yun pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 09.00.

“selain monitoring penyusunan RPP, saya juga monitoring proses pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru. Hal itu saya lakukan supaya proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan kurikulum 2013 dalam mencapai setiap tujuan pembelajarannya.”<sup>13</sup>

Pembelajaran tematik secara daring memang tidak segamblang seperti pembelajaran luring atau tatap muka dalam hal penjelasan materi maupun evaluasi pembelajaran peserta didik. Sebagai upaya optimalisasi pembelajaran daring, para guru menggunakan beberapa media *online* yaitu *whatsaap*, *google form*, *youtube*, dan *zoom*.<sup>14</sup> Setiap media memiliki fungsi masing-masing dalam kegiatan belajar mengajar.



**Gambar 4.4** Pembelajaran daring via *video call* *whatsaap*

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Drs. Imam Muslimin, Kepala Sekolah SDI Qurota A'yun pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 09.30.

<sup>14</sup> Hasil observasi pembelajaran tematik daring kelas V SDI Qurota A'yun pada tanggal 27 Mei 2021.

Ulangan/T9/st2

Questions Responses 35 Total points: 500

ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL  
**QURROTA AYYUN**  
 JL. KH. WAHID HASYM LK.02 BEJA NGUNUT TULUNGAGUNG  
 NIS - 102051405045 NPM - 20537214 Modir Pst - 56292

Section 1 of 6

Ulangan/T9/st2

Form description

Nama \*

Short answer text

**Gambar 4.5** *Screenshot ujian akhir semester dengan google formulir*



**Gambar 4.6** *Screenshot video pembelajaran di youtube*

Pernyataan tersebut berdasarkan wawancara dengan guru kelas V (GK-V.1). Beliau menyatakan bahwa:

“pada pembelajaran tematik secara daring ini, kami menggunakan beberapa media *online*. jadi tidak hanya mengacu pada satu media saja, karena kalau hanya satu media akan membuat siswa menjadi jenuh. Jadi, kami menggunakan beberapa media, yaitu *whatsapp*, *google form*, *youtube*, dan *zoom*. Setiap media ada perannya masing-masing. Media *whatsapp* digunakan untuk mengirimkan tugas, pengumpulan tugas, dan koordinasi siswa serta wali siswa, *google form* digunakan untuk ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, *youtube* sebagai media untuk mengupload video pembelajaran untuk memperjelas materi pelajaran, kemudian media *zoom* digunakan untuk menjelaskan materi secara virtual. Dengan kolaborasi beberapa media *online* tersebut pembelajaran daring dapat berjalan secara optimal.”<sup>15</sup>

Selain pihak sekolah sendiri yang mengontrol jalannya proses pembelajaran, dinas pendidikan setempat juga ikut andil dalam pengawasan proses pembelajaran dan pendampingan pelaksanaan kurikulum 2013. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa:

“dari dinas pendidikan di kecamatan ngunut ini juga mengadakan pendampingan kurikulum 2013. Kegiatan tersebut dalam bentuk *workshop* yang dihadiri oleh para guru. kegiatan tersebut dilaksanakan pada tahun 2020. Karena masih masa pandemi, jadi peserta yang ikut sangat terbatas. Jadi guru disini tidak semuanya ikut kegiatan tersebut.”<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Sofiatul muna, M.Pd.I, Guru Kelas V SDI Qurota A'yun pada tanggal 27 Mei 2021 pukul 08.30.

<sup>16</sup>Wawancara dengan Drs.Imam Muslimin, Kepala SDI Qurota A'yun pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 08.00.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peningkatan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa di era pandemi melalui penguatan kurikulum di SDI Qurota A'yun Ngunut dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu, monitoring kepala sekolah terhadap pelaksanaan proses pembelajaran tematik yang sesuai dengan kurikulum 2013, penyusunan dan pengembangan RPP yang berorientasi pada siswa dengan pendekatan saintifik, dan pendampingan kurikulum 2013 bagi guru dari dinas pendidikan setempat.

b. Peningkatan Mutu Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Era Pandemi Melalui Pengelolaan Sumber Daya Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik atau guru merupakan kunci keberhasilan proses pembelajaran. Sehingga, guru harus memiliki kompetensi yang mumpuni dalam menjalankan peran dan tugasnya dalam kegiatan belajar mengajar. Kualifikasi pendidikan dari seorang guru juga mempengaruhi kompetensi yang mereka miliki. Namun, kualifikasi pendidikan yang linear belum tentu menjamin bahwa seorang guru mampu mengajar dengan baik. Sehingga, perekrutan tenaga pendidik di SDI Qurota A'yun tidak hanya yang memiliki kualifikasi pendidikan S1 PGSD atau S1 PGMI saja. Jadi, guru kelas di sekolah tersebut ada yang lulusan S1

bahasa Inggris, S1 Hukum, S1 PAI , dan beberapa jurusan lainnya.<sup>17</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan langsung oleh kepala sekolah. Beliau menjelaskan bahwa:

“guru-guru disini tidak harus berijazah PGSD atau PGMI. Karena jurusan yang linear belum tentu menjamin kualitas dari SDM guru tersebut. Jadi, saat perekrutan guru persyaratannya adalah minimal pendidikan S1 semua jurusan, memiliki kemampuan mengajar yang baik, pengetahuan agama Islam yang luas, mampu berbahasa Inggris secara aktif, serta mampu membaca al-Qur’an dengan lancar dan fasih.”<sup>18</sup>

Pernyataan tersebut juga diperjelas oleh hasil wawancara bersama Kepala Sekolah sebagai berikut:

“memang kalau soal perekrutan guru di sekolah kami tidak berpatokan pada lulusan dari jurusan yang linear. Yang terpenting adalah guru tersebut memiliki profesionalitas, etos kerja yang tinggi serta mau belajar terus untuk meningkatkan kompetensi yang mereka miliki.”<sup>19</sup>

Sebagai upaya peningkatan profesionalitas guru di SDI Qurota A’yun Ngunut, khususnya pada pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring, pihak sekolah memfasilitasi guru dengan menyediakan tim IT yang membantu dalam pembuatan media pembelajaran daring berupa video

---

<sup>17</sup> Dokumentasi data guru di SDI Qurrota A’yun Ngunut

<sup>18</sup>Wawancara dengan Drs. Imam Muslimin, Kepala Sekolah SDI Qurota A’yun pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 09.45.

<sup>19</sup>Wawancara dengan Drs.Imam Muslimin, Kepala SDI Qurota A’yun pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 09.45.

pembelajaran menggunakan aplikasi *kine master* yang nantinya akan *diupload* ke *youtube* dan kemudian dapat diakses dengan mudah oleh siswa.



**Gambar 4.7** Video pembelajaran tematik di *youtube*

Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas IV (GK-IV.1) yang mengungkapkan bahwa:

“dari pihak sekolah sudah menyediakan tim khusus yang menangani pelatihan berupa diklat singkat pembuatan video pembelajaran. Pelatihan tersebut dilaksanakan atas inisiatif kepala sekolah.”<sup>20</sup>

Guru kelas VI (GK-VI.1) juga memberikan pernyataan yang serupa sebagai berikut:

“saya sebagai guru senior merasa terbantu dengan diadakannya diklat oleh tim IT di sekolah ini. Karena faktor usia, jadi saya kurang begitu menguasai tentang teknologi digital apalagi membuat video pembelajaran.”<sup>21</sup>

<sup>20</sup>Wawancara dengan Eko Priadi, S.Pd.I, Guru Kelas IV SDI Qurota A’yun pada tanggal 25 Mei 2021 pukul 08.30.

<sup>21</sup>Wawancara dengan Siti Zunaidah, M.Pd, Guru Kelas VI SDI Qurota A’yun pada tanggal 27 Mei 2021 pukul 09.30.

Pembelajaran di masa pandemi yang harus dilaksanakan secara daring telah memberikan tuntutan bagi para guru untuk dapat menguasai teknologi serta berbagai media *online* yang mendukung jalannya proses pembelajaran daring. Sehingga, di SDI Qurota A'yun Ngunut, kepala sekolah mewajibkan para guru untuk membuat video pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk melatih dan mengasah kemampuan para guru dalam membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Sebagaimana diungkapkan oleh kepala sekolah pada wawancara bersama peneliti sebagai berikut:

“saya mewajibkan guru-guru disini untuk membuat video pembelajaran dan menyetorkannya kepada tim IT. Kemudian nanti ada penyeleksian. Video pembelajaran yang bagus akan diupload ke youtube sekolah.”<sup>22</sup>

Selain mengikuti diklat singkat pembuatan video pembelajaran bersama tim IT sekolah, para guru di SDI Qurota A'yun juga mengikuti pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi *kamtasia* yang diadakan oleh dinas pendidikan kecamatan Ngunut. Pernyataan tersebut berdasarkan wawancara dengan guru kelas V (GK-V.1). Beliau mengungkapkan bahwa:

“saya dan beberapa guru di sekolah ini juga pernah mengikuti pelatihan pembuatan video pembelajaran yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan kecamatan

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan Drs. Imam Muslimin, Kepala Sekolah SDI Qurota A'yun pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 09.45.

Ngunut. Tapi kalau pelatihan ini menggunakan aplikasi kamtasia.”<sup>23</sup>

Keterbatasan dalam penyelenggaraan diklat maupun berbagai jenis pelatihan secara tatap muka di masa pandemi membuat para guru belajar secara ortodidak dalam membuat bahan ajar maupun media pembelajaran daring melalui *youtube* serta seminar *online*. Hal ini dikemukakan oleh guru kelas VI (GK-VI.1), beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“karena sekarang ini masih masa pandemi, jadi tidak ada diklat secara tatap muka. Saya dan guru-guru lainnya ya harus memiliki inisiatif untuk belajar sendiri baik itu melalui *youtube* atau seminar-seminar *online*.”<sup>24</sup>

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh guru kelas IV bahwa:

“selama masa pandemi ini saya sering mengikuti seminar-seminar *online* tentang pembelajaran daring maupun pembuatan media pembelajaran inovatif. Selain itu, ketika pembuatan video pembelajaran saya mencari tutorial pembuatan video pembelajaran di *youtube*.”<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peningkatan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa di era pandemi melalui pengelolaan sumber daya tenaga pendidik di

---

<sup>23</sup>Wawancara dengan Sofiatul muna, M.Pd.I, Guru Kelas V SDI Qurota A'yun pada tanggal 27 Mei 2021 pukul 08.30.

<sup>24</sup>Wawancara dengan Siti Zunaidah, M.Pd, Guru Kelas VI SDI Qurota A'yun pada tanggal 27 Mei 2021 pukul 10.00.

<sup>25</sup>Wawancara dengan Eko Priadi, S.Pd.I, Guru Kelas IV SDI Qurota A'yun pada tanggal 25 Mei 2021 pukul 09.00.

SDI Qurota A'yun Ngunut dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu, rekrutmen tenaga pendidik yang profesional dan memiliki kompetensi mengajar yang tinggi, memfasilitasi guru untuk belajar membuat video pembelajaran bersama tim IT yang ada di sekolah, mewajibkan guru untuk membuat video pembelajaran, keikutsertaan guru dalam mengikuti diklat pembuatan video pembelajaran yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan setempat, guru meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran daring serta pembuatan video pembelajaran melalui *youtube* serta seminar *online*.

- c. Peningkatan Mutu Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Era Pandemi Melalui Perbaikan Berkesinambungan

Pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara daring seringkali mengalami kendala. Sehingga, diperlukan evaluasi proses pembelajaran untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Di SDI Qurota A'yun Ngunut, selalu mengadakan kegiatan evaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh para guru setiap seminggu sekali dan tiap akhir semester.

Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

“di sekolah ini selalu mengadakan rapat evaluasi untuk mengevaluasi proses pembelajaran daring yang telah dilaksanakan para guru. Jadi kita mengetahui kekurangan-kekurangan pada proses pembelajaran yang mengakibatkan pembelajaran kurang optimal.”<sup>26</sup>

Kepala Sekolah juga menambahkan informasi bahwa:

“untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru selama pembelajaran daring, kami selalu mengadakan rapat evaluasi proses pembelajaran seminggu sekali dan tiap akhir semester.”<sup>27</sup>

Hasil dari evaluasi proses pembelajaran tersebut menjadi acuan untuk melaksanakan perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Sehingga, setiap kali diadakan rapat selalu ada dokumentasi mengenai perkembangan dan permasalahan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hal tersebut diungkapkan oleh guru kelas IV sebagai berikut:

“pada saat rapat, kami para guru telah memiliki catatan masing-masing mengenai perkembangan dan permasalahan pembelajaran yang kami hadapi. Kemudian dari catatan tersebut akan dibahas bersama-sama saat rapat.”<sup>28</sup>

Selain adanya rapat evaluasi pembelajaran, kegiatan perbaikan berkesinambungan juga dilaksanakan dengan

---

<sup>26</sup>Wawancara dengan Drs. Imam Muslimin, Kepala Sekolah SDI Qurota A'yun pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 09.45.

<sup>27</sup>Wawancara dengan Drs. Imam Muslimin, Kepala SDI Qurota A'yun pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 09.45.

<sup>28</sup>Wawancara dengan Eko Priadi, S.Pd.I, Guru Kelas IV SDI Qurota A'yun pada tanggal 25 Mei 2021 pukul 09.00

komunikasi secara intensif bersama wali siswa. Komunikasi bersama wali siswa ini bertujuan untuk saling bertukar informasi terkait kegiatan belajar siswa di rumah serta kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

Komunikasi dengan wali siswa ini dilakukan oleh guru kelas melalui *whatsapp group* maupun *chat* secara perorangan. Selain via *online*, guru juga sampai berkunjung ke rumah siswa yang membutuhkan pendampingan belajar. Karena ada beberapa orang tua yang mempunyai kesibukan dan tidak bisa mendampingi anaknya untuk belajar di rumah secara *full time*.

Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V (GK-V.1) yang menyatakan bahwa:

“saya sebagai guru kelas sering melakukan komunikasi dengan wali siswa melalui *whatsapp group* khusus wali siswa pada kelas yang saya ampu yaitu kelas V. Melalui hal tersebut, saya dapat memantau kegiatan belajar siswa di rumah. Apabila terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar hingga memerlukan bimbingan secara langsung, saya juga langsung mengunjungi ke rumahnya. Tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.”<sup>29</sup>

Guru kelas IV (GK-IV.1) juga menambahkan pendapat yang senada dengan guru kelas V sebagai berikut:

“komunikasi dengan wali siswa itu sangat penting ya. Soalnya kita jadi tau bagaimana perkembangan siswa serta permasalahan belajar apa saja yang dialami oleh

---

<sup>29</sup>Wawancara dengan Sofiatul muna, M.Pd.I, Guru Kelas V SDI Qurota A'yun pada tanggal 27 Mei 2021 pukul 09.00.

siswa. Jika ada siswa yang kesulitan mengerjakan tugas atau belum paham materi yang diajarkan biasanya saya japri atau *video call* via *whatsaap*.”<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peningkatan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa di era pandemi melalui perbaikan berkesinambungan di SDI Qurota A'yun Ngunut dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu, evaluasi proses pembelajaran tiap seminggu sekali dan akhir semester, dokumentasi perkembangan dan permasalahan dalam proses pembelajaran, serta komunikasi dengan wali siswa.

## **2. Paparan Data II (MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur)**

MI Tarbiyatul Islamiyah merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang menerapkan pembelajaran tematik secara daring selama masa pandemi covid-19. Sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran selama pandemi, sekolah mengupayakan peningkatan mutu melalui tiga cara, yakni penguatan kurikulum, pengelolaan sumber daya tenaga pendidik, dan perbaikan berkesinambungan yang dilaksanakandi MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.<sup>31</sup>

### **a. Peningkatan Mutu Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Era Pandemi Melalui Penguatan Kurikulum**

---

<sup>30</sup>Wawancara dengan Eko Priadi, S.Pd.I, Guru Kelas IV SDI Qurota A'yun pada tanggal 25 Mei 2021 pukul 09.00.

<sup>31</sup> Hasil observasi di MI Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 3 Juni 2021.

Penguatan kurikulum di MI Tarbiyatul Islamiyah dilaksanakan melalui beberapa kegiatan. Diantaranya yaitu penyusunan RPP tematik secara kelompok oleh para guru yang pastinya disesuaikan dengan kurikulum 2013 yakni langkah-langkah pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik serta pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik kurikulum 2013. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh guru kelas IV (GK-IV.2) sebagai berikut:

“penyusunan RPP para guru disini dilakukan secara berkelompok sesuai kelasnya masing-masing. Soalnya di sekolah kan kelasnya paralel, jadi guru dapat membentuk kelompok kerja dengan kelas yang sama.”<sup>32</sup>

Guru kelas V juga menambahkan pernyataan yang senada.

Beliau menyatakan bahwa:

“di kelas V ini terdiri dari dua kelas, kelas A dan kelas B. Kebetulan saya mengajar di kelas V-A. Dan ketika penyusunan RPP, saya bekerja sama dengan guru kelas V-B.”<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Riza Ziana, S.Pd, Guru Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 3 Juni 2021 pukul 08.00.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Drs. Ihsan, S.Pd.I, Guru Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 3 Juni 2021 pukul 09.30.



**Gambar 4.8**Rapat Penyusunan RPP

Selain melalui penyusunan RPP tematik yang sesuai dengan kurikulum 2013, penguatan kurikulum juga dilakukan dengan pengawasan atau monitoring dari kepala sekolah dan waka kurikulum terhadap jalannya proses pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut.

“saya bersama waka kurikulum selalu melakukan pengawasan pada jalannya proses pembelajaran tematik secara daring ini. Jadi kita tau, pembelajarannya sesuai kurikulum atau tidak.”<sup>34</sup>

Pada proses pembelajaran, guru menekankan pada pendekatan saintifik. Meskipun pembelajaran tematik berlangsung secara daring, namun siswa tetap aktif dalam kegiatan pembelajaran.<sup>35</sup> Hal ini juga didukung berdasarkan wawancara dengan guru kelas VI (GK-VI.2) sebagai berikut.

“meskipun pembelajarannya daring, pendekatan pembelajarannya tetap saintifik. Yang membedakan dengan pembelajaran luring kan hanya pelaksanaannya

<sup>34</sup> Wawancara dengan Qolik Nawawi, M.Pd.I, Kepala MI Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 31 Mei 2021 pukul 08.00.

<sup>35</sup> Hasil observasi pembelajaran tematik daring kelas VI tanggal 4 Juni 2021.

saja, secara *online* dengan secara tatap muka. Memang kalau tatap muka kita lebih leluasa untuk menjelaskan materi kepada siswa. kalau daring kita terbatas pada waktu."<sup>36</sup>

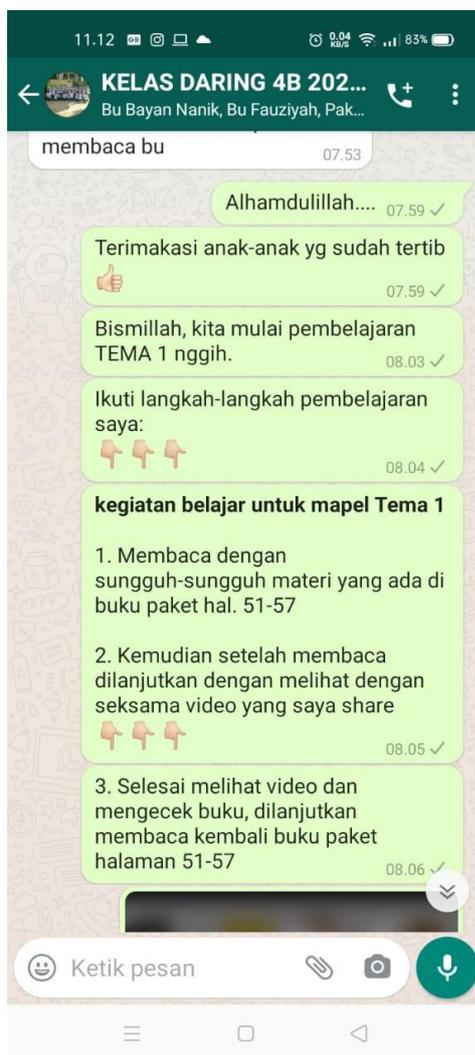
Guru kelas V (GK-V.2) memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai hal tersebut. Beliau menyatakan bahwa:

“kita berusaha menerapkan pendekatan saintifik secara menyeluruh. Mulai dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, hingga mengomunikasikan. Kalau pembelajaran daring ketika penjelasan materi kita pakai *zoom*. Jadi siswa dapat dilihat keaktifannya selama pembelajaran. Kemudian untuk pemberian tugas kita menggunakan *whatsaap group*.”<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Suproh Makinun Amin, Guru Kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 4 Juni 2021 pukul 08.30.

<sup>37</sup>Wawancara dengan Drs. Ihsan, Guru Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 3 Juni 2021 pukul 09.30.



**Gambar 4.9** *Screenshoot pemberian tugas melalui whatsapp group*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peningkatan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa di era pandemi melalui penguatan kurikulum di MI Tarbiyatul Islamiyah dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu, penyusunan RPP Tematik secara kelompok, monitoring proses pembelajaran oleh kepala sekolah dan waka kurikulum, dan penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran tematik.

b. Peningkatan Mutu Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Era Pandemi Melalui Pengelolaan Sumber Daya Tenaga Pendidik

Pengelolaan sumber daya tenaga pendidik ditangani secara langsung oleh kepala sekolah di MI Tarbiyatul Islamiyah. Mulai dari perekrutan guru hingga pengembangan profesionalitas guru. Pada perekrutan guru di MI Tarbiyatul Islamiyah, pihak sekolah memiliki ketentuan untuk kualifikasi pendidikan calon guru di sekolah tersebut harus lulusan PGMI atau PGSD. Karena menurut kepala sekolah kualifikasi pendidikan berpengaruh pada pengetahuan dan kompetensi guru saat menjalankan pekerjaannya nanti.<sup>38</sup> Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah beliau menjelaskan sebagai berikut:

“guru disini kalau untuk yang guru kelas memang harus lulusan PGMI atau PGSD. Karena bidang keilmuannya akan sesuai untuk mengampu pembelajaran tematik yang mencakup berbagai mata pelajaran.”<sup>39</sup>

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Guru Kelas VI yang menyatakan bahwa:

“setiap mengadakan perekrutan guru kelas, pada kualifikasi pendidikan kami khususnya pada lulusan PGMI atau PGSD.”<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Hasil dokumentasi data guru di MI Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 31 Mei 2021.

<sup>39</sup>Wawancara dengan Qolik Nawawi, M.Pd.I, Kepala MI Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 31 Mei 2021 pukul 08.00.

<sup>40</sup>Wawancara dengan Suproh Makinun Amin, Guru Kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 4 Juni 2021 pukul 08.30.

Sebagai upaya peningkatan profesionalitas guru dalam mengajar, pihak sekolah menerapkan program Gerakan Guru Membaca (G2M). Dalam hal ini guru bisa memanfaatkan buku-buku atau media masa yang tersedia di perpustakaan, sekolah ataupun toko buku, atau bisa juga dengan mengakses internet tentang hal-hal yang berhubungan dengan spesialisasinya ataupun pengetahuan umum yang dapat menambah wawasannya.

Sebagaimana pernyataan dari kepala sekolah sebagai berikut:

“di masa sekarang ini sangat sulit sekali menerapkan budaya literasi. Sebelum menerapkan budaya literasi kepada siswa, guru sebagai sosok yang menjadi panutan harus sudah menerapkan budaya literasi pada diri mereka sendiri terlebih dahulu. Melalui program gerakan membaca bagi guru ini diharapkan guru-guru disini memiliki pengetahuan yang luas serta lebih berkompten lagi dalam menjalankan tugasnya.”<sup>41</sup>

Guru kelas VI menyambut program tersebut dengan sangat antusias. Hasil wawancara dengan guru kelas VI sebagai berikut:

“saya sangat senang dengan adanya program literasi tersebut. Melalui program tersebut telah memperluas pengetahuan saya baik di bidang pendidikan maupun pengetahuan umum. Sehingga, saya dapat membagikan pengetahuan tersebut kepada siswa secara gamblang.”<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Wawancara dengan Qolik Nawawi, M.Pd.I, Kepala MI Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 31 Mei 2021 pukul 08.30.

<sup>42</sup>Wawancara dengan Suproh Makinun Amin, Guru Kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 4 Juni 2021 pukul 08.30.

Pernyataan tersebut senada dengan hasil wawancara bersama guru kelas V. Beliau menyatakan bahwa:

“melalui budaya literasi bagi guru ini meningkatkan rasa percaya diri saya ketika ada siswa yang bertanya di luar konteks pembelajaran, saya dapat menjelaskannya secara ilmiah dan jelas.”<sup>43</sup>

Selain program G2M tersebut, upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru di MI Tarbiyatul Islamiah adalah dengan keikutsertaan guru pada kegiatan KKG. Namun, selama pandemi ini kegiatan KKG secara tatap muka tidak bisa dilaksanakan. Sehingga, para guru mengikuti KKG secara virtual yang diadakan oleh dinas pendidikan setempat. Hal tersebut sesuai dengan salah satu langkah peningkatan mutu pembelajaran melalui pengelolaan sumber daya tenaga pendidik dengan keikutsertaan para guru dalam program inovatif berbasis kompetensi. Melalui kegiatan tersebut, guru dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya dan akan berdampak pada kualitas pembelajaran.

Pernyataan tersebut berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV yang mengemukakan bahwa:

“selama pandemi ini, saya dan guru-guru lainnya mengikuti KKG secara virtual yang dilaksanakan dinas pendidikan kabupaten tulungagung. Melalui KKG

---

<sup>43</sup>Wawancara dengan Drs. Ihsan, Guru Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 3 Juni 2021 pukul 09.30.

tersebut, saya merasa terbantu dalam penyusunan RPP, bahan ajar, maupun media pembelajaran daring.”<sup>44</sup>



**Gambar 4.10** Dokumentasi kegiatan KKG Guru MI Tarbiyatul Islamiyah

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peningkatan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa di era pandemi melalui pengelolaan sumber daya tenaga pendidik di MI Tarbiyatul Islamiyah dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu, rekrutmen tenaga pendidik dengan kualifikasi pendidikan yang linear, penyelenggaraan program Gerakan Guru Membaca (G2M), dan keikutsertaan guru dalam kegiatan KKG.

---

<sup>44</sup>Wawancara dengan Drs. Ihsan, Guru Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 3 Juni 2021 pukul 08.00.

- c. Peningkatan Mutu Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Era Pandemi melalui Perbaikan Berkesinambungan

Perbaikan berkesinambungan di MI Tarbiyatul Islamiyah dilaksanakan dengan diadakannya rapat dewan guru setiap akhir semester. Dalam rapat dewan guru tersebut dibahas mengenai kendala serta permasalahan yang dialami para guru ketika melaksanakan proses pembelajaran daring termasuk juga pada pembelajaran tematik. Selain itu juga dibahas tentang siswa-siswa yang bermasalah baik karena tidak mengumpulkan tugas serta siswa yang nilainya rendah.

Hal tersebut diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“setiap akhir semester, kami bersama guru-guru mengadakan rapat untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar selama satu semester. Berbagai permasalahan pembelajaran dapat dituangkan dalam rapat tersebut untuk ditemukan solusi untuk mengatasinya.”<sup>45</sup>

Pernyataan tersebut juga didukung berdasarkan wawancara dengan guru kelas V yang menyatakan bahwa:

“selama satu semester, pasti ditemui berbagai masalah baik dari proses pembelajaran yang kurang optimal maupun dari siswa yang bandel dalam mengumpulkan tugas atau sering bolos ketika pembelajaran daring. jadi untuk mengatasi permasalahan tersebut sekolah mengadakan rapat evaluasi tiap akhir semester.”<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup>Wawancara dengan Qolik Nawawi, M.Pd.I, Kepala MI Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 31 Mei 2021 pukul 08.30.

<sup>46</sup>Wawancara dengan Drs. Ihsan, Guru Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 3 Juni 2021 pukul 09.30.

Setelah diadakannya rapat tersebut, guru melaksanakan pemantauan secara berkala dan objektif terhadap proses pembelajaran setelah diadakan perubahan. Meskipun pada saat rapat solusi telah diberikan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, namun kadang kala solusi yang diajukan untuk salah satu masalah belum tentu memecakan masalah tersebut secara tuntas. Sehingga, perbaikan akan terus menerus dilakukan hingga seluruh kegiatan berjalan secara optimal.

Sebagaimana pernyataan dari guru kelas IV sebagai berikut:

“kita terus memantau jalannya pembelajaran tematik secara daring ini. Jika masih muncul masalah maka akan kita lakukan perbaikan hingga pembelajaran berjalan dengan lancar.”<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peningkatan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa di era pandemi melalui perbaikan berkesinambungan di MI Tarbiyatul Islamiyah dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu, rapat dewan guru setiap akhir semester untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran selama satu semester dan melakukan pemantauan mengenai perkembangan dan perubahan setelah diadakannya perbaikan secara berkala.

---

<sup>47</sup>Wawancara dengan Riza Ziana, S.Pd, Guru Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 3 Juni 2021 pukul 08.00.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan paparan data di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut.

### **1. Temuan Penelitian I (SDI Qurota A'yun Ngunut)**

Berdasarkan paparan data I (SDI Qurota A'yun Ngunut) di atas, dapat ditemukan beberapa temuan sebagai berikut.

- a. Peningkatan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa di era pandemi melalui penguatan kurikulum di SDI Qurota A'yun Ngunut adalah:
  - 1) monitoring kepala sekolah terhadap pelaksanaan proses pembelajaran tematik yang sesuai dengan kurikulum 2013
  - 2) penyusunan dan pengembangan RPP yang berorientasi pada siswa dengan pendekatan saintifik
  - 3) pendampingan kurikulum 2013 bagi guru dari dinas pendidikan setempat.
- b. Peningkatan Mutu Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Era Pandemi Melalui Pengelolaan Sumber Daya Tenaga Pendidik di SDI Qurota A'yun Ngunut adalah:
  - 1) rekrutmen tenaga pendidik yang profesional dan memiliki kompetensi mengajar yang tinggi
  - 2) memfasilitasi guru untuk belajar membuat video pembelajaran bersama tim IT yang ada di sekolah
  - 3) mewajibkan guru untuk membuat video pembelajaran

- 4) keikutsertaan guru dalam mengikuti diklat pembuatan video pembelajaran yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan setempat
  - 5) guru meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran daring serta pembuatan video pembelajaran melalui *youtube* serta seminar *online*.
- c. Peningkatan Mutu Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Era Pandemi Melalui Perbaikan Berkesinambungan di SDI Qurota A'yun Ngunut adalah:
- 1) evaluasi proses pembelajaran tiap minggu sekali dan akhir semester
  - 2) dokumentasi perkembangan dan permasalahan dalam proses pembelajaran
  - 3) komunikasi dengan wali siswa.

## **2. Temuan Penelitian II (MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur)**

Berdasarkan paparan data II(MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur)di atas, dapat ditemukan beberapa temuan sebagai berikut.

- a. Peningkatan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa di era pandemi melalui penguatan kurikulum di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur adalah:
  - 1) penyusunan RPP Tematik secara kelompok

- 2) monitoring proses pembelajaran oleh kepala sekolah dan waka kurikulum
  - 3) penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran tematik.
- b. Peningkatan Mutu Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Era Pandemi Melalui Pengelolaan Sumber Daya Tenaga Pendidikdi MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur adalah:
- 1) rekrutmen tenaga pendidik dengan kualifikasi pendidikan yang linear yaitu lulusan PGMI atau PGSD
  - 2) penyelenggaraan program literasi Gerakan Guru Membaca (G2M)
  - 3) keikutsertaan guru dalam kegiatan KKG.
- c. Peningkatan Mutu Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Era Pandemi Melalui Perbaikan Berkesinambungi MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur adalah:
- 1) rapat dewan guru setiap akhir semester untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran selama satu semester
  - 2) melakukan pemantauan mengenai perkembangan dan perubahan setelah diadakannya perbaikan secara berkala.

## **C. Analisa Temuan Lintas Kasus**

### **1. Pemetaan Temuan Penelitian**

Lembaga pendidikan pada jenjang pendidikan dasar menerapkan pembelajaran tematik yang didasarkan pada kurikulum 2013. Begitu juga di SDI Qurota A'yun Ngunut dan MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger. Selama pandemi covid-19 ini, pembelajaran tematik harus dilaksanakan secara daring. Hal tersebut didasarkan pada peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah dalam upaya pencegahan penularan virus Covid-19 di lingkungan pendidikan.

Pembelajaran tematik secara daring dirasa kurang maksimal dalam mencapai kompetensi peserta didik. Apalagi dalam pembelajaran tematik terdapat tiga kompetensi yang harus dikuasai peserta didik yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Para guru juga mengeluhkan hal tersebut. Peralunya, ketika siswa belajar di rumah, kebanyakan tugas yang diberikan tidak dikerjakan mereka secara mandiri. Terdapat campur tangan orang tua dalam mengerjakan tugas tersebut. Sehingga hasil belajar yang didapatkan tidak murni dari kemampuan peserta didik sendiri.

Pembelajaran yang bermutu sangat mempengaruhi pencapaian kompetensi peserta didik. Dalam mencapai mutu pembelajaran tematik, guru adalah sebagai faktor penentu dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Akan tetapi, terkadang guru sering mengabaikan tugasnya untuk selalu berinovasi dan meningkatkan profesionalitasnya dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut analisis dari kedua lembaga untuk

mengupayakan peningkatan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa:

- a. Kedua lembaga menerapkan penguatan kurikulum untuk penyelenggaraan pembelajaran tematik yang sesuai dengan kurikulum 2013 serta mampu mencapai kompetensi siswa dengan optimal.
- b. Pengelolaan sumber daya tenaga pendidik dilakukan dengan proses perekrutan guru yang kompeten di bidangnya serta keikutsertaan guru dalam kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.
- c. Perbaikan berkesinambungan dilaksanakan berkaitan dengan proses pembelajaran serta program-program yang ada di sekolah.

Temuan penelitian yang didapatkan dari masing-masing situs penelitian selanjutnya dibandingkan untuk dirumuskan sebagai proposisi penelitian. Sebagai langkah untuk mempermudah analisis lintas kasus peneliti akan membandingkan temuan dari masing-masing situs dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3** Pemetaan Temuan Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Temuan Kasus I SDI Qurota A'yun	Temuan Kasus II MI Tarbiyatul Islamiyah	Temuan Lintas Kasus
1.	Bagaimanakah peningkatan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa di era pandemi melalui	a. monitoring kepala sekolah terhadap pelaksanaan proses pembelajaran tematik yang sesuai dengan kurikulum 2013	a. penyusunan RPP Tematik secara kelompok b. monitoring proses pembelajaran oleh kepala sekolah	Peningkatan mutu pembelajaran tematik dilakukan dengan memperkuat kurikulum pada proses

No.	Pertanyaan Penelitian	Temuan Kasus I SDI Qurota A'yun	Temuan Kasus II MI Tarbiyatul Islamiyah	Temuan Lintas Kasus
	penguatan kurikulum?	b. penyusunan dan pengembangan RPP yang berorientasi pada siswa dengan pendekatan saintifik c. pendampingan kurikulum 2013 bagi guru dari dinas pendidikan setempat.	c. penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran tematik.	pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013
2.	Bagaimanakah peningkatan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa di era pandemi melalui pengelolaan sumber daya tenaga pendidik?	a. rekrutmen tenaga pendidik yang profesional dan memiliki kompetensi mengajar yang tinggi b. memfasilitasi guru untuk belajar membuat video pembelajaran bersama tim IT yang ada di sekolah c. mewajibkan guru untuk membuat video pembelajaran d. keikutsertaan guru dalam mengikuti diklat pembuatan video pembelajaran yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan setempat e. guru meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran	a. rekrutmen tenaga pendidik dengan kualifikasi pendidikan yang linear yaitu lulusan PGMI atau PGSD b. penyelenggaraan program literasi Gerakan Guru Membaca (G2M) c. keikutsertaan guru dalam kegiatan KKG.	Peningkatan mutu pembelajaran tematik didukung oleh guru yang profesional

No.	Pertanyaan Penelitian	Temuan Kasus I SDI Qurota A'yun	Temuan Kasus II MI Tarbiyatul Islamiyah	Temuan Lintas Kasus
		daring serta pembuatan video pembelajaran melalui <i>youtube</i> serta seminar <i>online</i> .		
3.	Bagaimanakah peningkatan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa di era pandemi melalui perbaikan berkesinambungan?	<p>a. evaluasi proses pembelajaran tiap minggu sekali dan akhir semester</p> <p>b. dokumentasi perkembangan dan permasalahan dalam proses pembelajaran</p> <p>c. komunikasi dengan wali siswa.</p>	<p>a. rapat dewan guru setiap akhir semester untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran selama satu semester</p> <p>b. melakukan pemantauan mengenai perkembangan dan perubahan setelah diadakannya perbaikan secara berkala.</p>	Perbaikan berkesinambungan dalam meningkatkan kompetensi siswa serta peningkatan mutu pembelajaran tematik melalui evaluasi proses pembelajaran

Kedua lokasi yang dipaparkan di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan peningkatan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa di era pandemi pada SDI Qurota A'yun Ngunut dan MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur antara lain:

1. Penguatan kurikulum dilaksanakan dengan monitoring kepala sekolah terhadap proses pembelajaran, penyesuaian penyusunan RPP dan pelaksanaan proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 yakni menerapkan pendekatan saintifik dan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

2. Pengelolaan sumberdaya tenaga pendidik dilaksanakan dengan keikutsertaan guru kelas dalam kegiatan KKG.
3. Perbaikan berkesinambungan dilaksanakan dengan diadakannya rapat dewan guru untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Selain persamaan dari dua lokasi di atas, juga terdapat perbedaan pada lokasi tersebut, diantaranya:

1. Pada penguatan kurikulum di SDI Qurota A'yun terdapat pendampingan kurikulum 2013 sedangkan MI Tarbiyatul Islamiyah tidak ada kegiatan tersebut. Sehingga, pengetahuan guru tentang kurikulum 2013 di SDI Qurota A'yun lebih mendalam daripada guru di MI Tarbiyatul Islamiyah. Hal tersebut berpengaruh pada proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh masing-masing guru.
2. Pengelolaan sumberdaya tenaga pendidik di SDI Qurota A'yun banyak melakukan kegiatan peningkatan profesionalitas guru yaitu pada pembuatan video pembelajaran. Di MI Tarbiyatul Islamiyah guru tidak diwajibkan untuk membuat video pembelajaran.
3. Perbaikan berkesinambungan di SDI Qurota A'yun melakukan dokumentasi perkembangan dan permasalahan pembelajaran serta membangun komunikasi bersama wali siswa. sedangkan di MI Tarbiyatul Islamiyah hanya melakukan pemantauan secara intern pada proses pembelajaran. Sehingga wali siswa kurang dilibatkan.

## 2. Analisis Lintas Kasus

Berdasarkan tabel pemetaan temuan penelitian tentang peningkatan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa di era pandemi, maka analisis lintas kasus adalah sebagai berikut:

- a. Penguatan kurikulum untuk meningkatkan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa, proses peningkatan mutu pembelajaran tematik yang di SDI Qurrota A'yun Ngunut dan MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor dilakukan dengan memperkuat kurikulum yang diterapkan yakni kurikulum 2013. Di SDI Qurrota A'yun, penguatan kurikulum fokus pada pembelajaran. Proses pembelajaran tematik diorientasikan pada kurikulum 2013. Untuk memantau pelaksanaan proses pembelajaran tematik selama pandemi, kepala sekolah melakukan monitoring proses pembelajaran tematik daring yang dilaksanakan oleh guru. Selain itu, perencanaan pembelajaran tematik berupa RPP juga disesuaikan dengan kurikulum 2013 yakni dengan diterapkannya pendekatan saintifik. Kurikulum diperkuat dengan melaksanakan pendekatan saintifik secara menyeluruh meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring. Pembelajaran tematik yang optimal membantu siswa mencapai kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik secara maksimal.

Proses peningkatan mutu pembelajaran tematik di MI Tarbiyatul Islamiyah juga demikian. Kurikulum 2013 diperkuat pada proses pembelajaran tematik. Penguatan kurikulum 2013 dilakukan dengan melaksanakan tahap-tahap pendekatan saintifik sepenuhnya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring. Melalui penguatan kurikulum ini, siswa mendapatkan proses pembelajaran secara utuh. Proses pembelajaran tematik yang utuh membantu siswa untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Sama halnya dengan di SDI Qurrota A'yun Ngunut, kepala sekolah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur juga melakukan pengawasan atas pelaksanaan pembelajaran tematik daring yang dilaksanakan oleh guru. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran tematik.

- b. Pengelolaan sumber daya tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa

Upaya peningkatan mutu pembelajaran tematik yang dilaksanakan di kedua sekolah melalui pengelolaan sumber daya tenaga pendidik memfokuskan pada peningkatan profesionalitas guru dan rekrutmen guru. Di SDI Qurrota A'yun, perekrutan guru tidak berdasarkan pada linearitas ijazah yang dimiliki. Meskipun demikian, calon guru harus memiliki kompetensi mengajar yang mumpuni serta wawasan keilmuan yang luas. Berbeda dengan MI Tarbiyatul

Islamiyah yang merekrut guru dengan memperhatikan linearitas ijazah yakni S1-PGMI atau S1-PGSD.

Peningkatan profesionalitas guru di kedua sekolah dilakukan melalui berbagai pelatihan yang diikuti para guru. Guru mengikuti pelatihan dalam kegiatan KKG dan diklat seputar pembelajaran daring khususnya dalam pembuatan media pembelajaran berupa video pembelajaran. Dikarenakan keterbatasan pelaksanaan pelatihan bagi guru secara luring selama masa pandemi covid-19, guru juga mengikuti pelatihan-pelatihan secara *online*. Kompetensi yang dimiliki guru setelah mengikuti berbagai pelatihan berpengaruh kualitas pembelajaran yang kemudian juga akan mempengaruhi ketercapaian kompetensi siswa. Dalam meningkatkan wawasan keilmuan dan literasi para guru, MI Tarbiyatul Islamiyah memiliki program Gerakan Guru Membaca (G2M). Pada program tersebut, guru dapat mengakses sumber-sumber bacaan baik secara *online* maupun *offline*.

- c. Perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa

Peningkatan mutu pembelajaran tematik di SDI Qurrota A'yun dan MI Tarbiyatul Islamiyah dilaksanakan melalui perbaikan secara berkesinambungan pada proses pembelajaran tematik. Perbaikan proses pembelajaran tematik didasarkan pada hasil evaluasi proses pembelajaran yang dibahas dalam forum rapat guru. Melalui kegiatan

tersebut, guru dapat saling bertukar informasi serta permasalahan yang dialami selama proses pembelajaran tematik secara daring. Setelah diketahui permasalahan-permasalahan yang menghambat jalannya proses pembelajaran tematik daring, dalam rapat guru akan ditemukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Setelah diadakannya evaluasi, maka berlanjut pada kegiatan pemantauan untuk mengetahui perubahan serta perkembangan proses pembelajaran tematik daring. Keterlibatan orang tua juga ikut andil dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran tematik. Di SDI Qurrota A'yun, guru selalu berkomunikasi dengan wali siswa untuk mengetahui permasalahan belajar yang dialami oleh siswa. sehingga, guru dapat membantu untuk mendapatkan solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi.

#### **D. Proposisi Penelitian**

1. Proposisipenguatan kurikulum untuk meningkatkan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa
  - P.1.1 Jika penguatan kurikulum dilaksanakan dengan baik maka mutu pembelajaran tematik akan meningkat.
  - P.1.2 Jika mutu pembelajaran tematik meningkat maka kompetensi siswa mengalami peningkatan.
2. Proposisipengelolaan sumber daya tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa

P.2.1 Jika tenaga pendidik dikelola dengan baik maka menghasilkan tenaga pendidik yang profesional.

P.2.2 Jika tenaga pendidik profesional maka proses pembelajaran tematik dapat berlangsung secara optimal.

3. Proposisiperbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan mutu pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi siswa

P.3.1 Jika perbaikan berkesinambungan dilaksanakan secara rutin maka permasalahan pada proses pembelajaran tematik dapat teratasi.

P.3.2 Jika permasalahan proses pembelajaran teratasi maka mutu pembelajaran tematik dapat dicapai.